

ABSTRACT

Student Adjustment of Boarding School (Komparative Descriptive Study of Students SMAN 1 West Sumatra)

Peni Okto Randi

Self adjustment of students in a boarding school environment is the ability to live and fair, so that they was satisfied with themself and to the environment. Many factors affect the students in the school adjustment as gender, cultural backgrounds and grade levels (maturity).

This study purpose to describe the adjustment of students in terms of gender, cultural background, and grade levels. The research was ex post facto by using factorial design 2 x 2 x 3. The population is students of SMAN 1 West Sumatra. The total sample were 168 people selected by stratified random sampling technique and combined with the proportional sampling technique. The instrument was a questionnaire. Data were analyzed by analysis of variance (ANOVA).

The result showed: (1) the level of adjustment of students in general were in the high category, (2) the level of adjustment male and female were in at the high category, and there was difference of adjustment of students based on the gender, mean score of female students higher than male students, (3) the level of adjustment of students in terms of cultural background (Minangkabau and non-Minangkabau) were in high category, and there are differences in the adjustment of students based on the background, mean score of Minangkabau students higher than non-Minangkabau students, (4) the level of adjustment student review grade levels (X, XI, and XII) were in high category, and there is no difference adjustment students based on grade level, and (5) the level of adjustment of students in terms of gender, cultural background, and grade levels were in category high, and there is no interaction between these variables in explained the adjustment of students.

ABSTRAK

Penyesuaian Diri Siswa Sekolah Berasrama (Studi Deskriptif Komparatif Terhadap Siswa SMAN 1 Sumatera Barat)

Peni Okto Randi

Penyesuaian diri siswa di lingkungan sekolah berasrama merupakan suatu kemampuan siswa untuk hidup dan bergaul secara wajar, sehingga ia merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri siswa di sekolah, di antaranya jenis kelamin, latar belakang budaya serta tingkatan kelas (kematangan).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyesuaian diri siswa ditinjau dari jenis kelamin, latar belakang budaya, dan tingkatan kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dengan desain faktorial $2 \times 2 \times 3$. Populasinya adalah siswa SMAN 1 Sumatera Barat. Jumlah sampel sebanyak 168 orang yang dipilih dengan teknik *stratified random sampling* dan dikombinasikan dengan teknik *propotional random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala. Data dianalisis menggunakan teknik ANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) tingkat penyesuaian diri siswa secara umum berada pada kategori tinggi, (2) tingkat penyesuaian diri siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori tinggi, dan terdapat perbedaan penyesuaian diri siswa berdasarkan jenis kelamin, dengan rerata skor siswa perempuan lebih tinggi dibanding siswa laki-laki, (3) tingkat penyesuaian diri siswa ditinjau dari latar belakang budaya (Minangkabau dan non-Minangkabau) berada pada kategori tinggi, dan terdapat perbedaan penyesuaian diri siswa berdasarkan latar belakang budaya, dengan rerata skor siswa Minangkabau lebih tinggi dibanding siswa non-Minangkabau, (4) tingkat penyesuaian diri siswa ditinjau tingkatan kelas (X, XI, dan XII) berada pada kategori tinggi, dan tidak terdapat perbedaan penyesuaian diri siswa berdasarkan tingkatan kelas, dan (5) tingkat penyesuaian diri siswa ditinjau dari jenis kelamin, latar belakang budaya, dan tingkatan kelas berada pada kategori tinggi, serta tidak terdapat interaksi antara variabel tersebut dalam menjelaskan penyesuaian diri siswa.